

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Pengalaman Kader Posyandu Bima Kelurahan Sutojayan Dalam Menjalankan Program Penurunan Stunting Berdasarkan Perbup No.116 Tahun 2024 Kabupaten Blitar. Fokus utamanya adalah memahami sejauh mana pelaksanaan program ini berjalan dan peran kader Posyandu Bima dalam menjalankan program penurunan Stunting di tingkat desa

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggambarkan secara mendalam bagaimana pengalaman dan peran kader posyandu Bima. Teori yang digunakan sebagai kerangka analisis adalah model Studi Fenomenologis dari Moleong, L. J., Pendekatan ini berfokus pada persepsi, kesadaran, dan makna subjektif partisipan berdasarkan pengalaman langsung mereka dengan suatu peristiwa atau kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu Bima mempengaruhi terhadap angka penurunan stunting di Kelurahan Sutojayan. Posyandu Bima masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan ibu kurang memahami konsep pola hidup sehat dan gizi seimbang . Meskipun begitu, kader Posyandu Bima terus berupaya membuat informasi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh ibu balita. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya koordinasi antara kader posyandu bima dengan pihak kesehatan , RT/RW setempat serta dukungan dari ibu balita dan keluarga yang utama agar program penurunan angka stunting berjalan efektif. Selain itu, studi ini memberikan masukan penting bagi kader posyandu bima dalam meningkatkan kualitas pelayanan dalam kegiatan posyandu.

Kata kunci : Studi Fenomenologis, Penurunan Stunting, Kader Posyandu, Perbup No. 116 Tahun 2024

ABSTRACT

This study discusses the Experience of Bima Posyandu Cadres in Sutojayan Village in Implementing the Stunting Reduction Program Based on Perbup No. 116 of 2024 of Blitar Regency. The main focus is to understand the extent to which the implementation of this program has been running and the role of Bima Posyandu cadres in implementing the Stunting reduction program at the village level. Using a descriptive qualitative approach, this study describes in depth the experiences and roles of Bima Posyandu cadres. The theory used as an analytical framework is the Phenomenological Study model from Moleong, L. J., This approach focuses on the perceptions, awareness, and subjective meanings of participants based on their direct experiences with an event or condition. The results of the study indicate that the role of Bima Posyandu cadres influences the rate of stunting reduction in Sutojayan Village. Bima Posyandu still faces various obstacles, such as the limitations of mothers who do not understand the concept of a healthy lifestyle and balanced nutrition. Even so, Bima Posyandu cadres continue to strive to make information simpler and easier to understand for mothers of toddlers. This study also highlights the

importance of coordination between Bima Posyandu cadres and health workers, local RT/RWs, and support from mothers of toddlers and families so that the stunting reduction program runs effectively. In addition, this study provides important input for Bima Posyandu cadres in improving the quality of services in Posyandu activities.

Keywords: Phenomenological Study, Stunting Reduction, Posyandu Cadres, Regent Regulation No. 116 of 2024.